

ABSTRAK

Ananda Purnama Dery, 210101050227, *Pendampingan Penyusunan Standar Operasional Prosedur pada Manajemen Sarana dan Prasarana di SDN 3 Murung B Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Pendampingan, penyusunan standar operasional prosedur, manajemen sarana dan prasarana.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung kualitas proses belajar mengajar di sekolah dasar. SDN 3 Murung B, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari kurangnya pemahaman mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP), keterbatasan sumber daya manusia, hingga belum adanya dokumen SOP yang sistematis. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi sekolah dalam menyusun SOP manajemen sarana dan prasarana yang meliputi empat aspek utama: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, dan pengawasan.

Pendekatan yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan kegiatan meliputi Focus Group Discussion (FGD), pemetaan aset, pendampingan teknis, dan monitoring partisipatif. Proses penyusunan SOP dilakukan melalui pembentukan tim sekolah, sosialisasi, penyusunan draf, review, revisi, hingga pengesahan SOP.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sekolah mampu menyusun dan mengimplementasikan SOP yang relevan dan sesuai dengan kondisi lokal. Masing-masing SOP telah disusun dengan struktur yang jelas, mulai dari tujuan, ruang lingkup, hingga uraian prosedur yang sistematis. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kapasitas guru serta staf dalam mengelola sarana dan prasarana secara efisien, efektif, dan akuntabel. Nilai-nilai keislaman seperti amanah dan tanggung jawab ditekankan dalam konteks pengelolaan fasilitas pendidikan, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Kesimpulannya, penyusunan dan implementasi SOP secara partisipatif memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan kondusif. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab dari seluruh warga sekolah terhadap fasilitas yang dimiliki, sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara berkelanjutan.